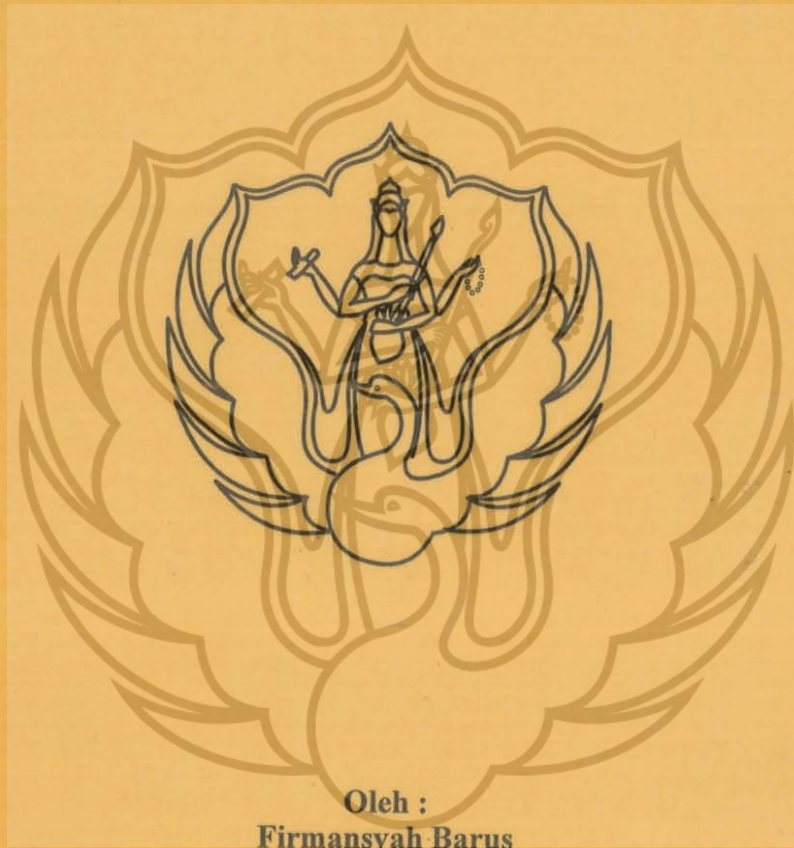


**PEMBELAJARAN SENI MUSIK BAGI SISWA KELAS VI
DI SD KRAPYAK WETAN YOGYAKARTA**

**TUGAS AKHIR
Program Studi S-1 Seni Musik**



**Oleh :
Firmansyah Barus
NIM. 0911382013**

**JURUSAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2014**

UPT PERPUSTAKAAN ISI YOGYAKARTA		
INV.	4.119/11/2014	
KLAS		
TERIMA	13-3-2014	ITD

**PEMBELAJARAN SENI MUSIK BAGI SISWA KELAS VI
DI SD KRAPYAK WETAN YOGYAKARTA**

**TUGAS AKHIR
Program Studi S-1 Seni Musik**



Oleh :

**Firmansyah Barus
NIM. 0911382013**

**JURUSAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2014**

**PEMBELAJARAN SENI MUSIK BAGI SISWA KELAS VI
DI SD KRAPYAK WETAN**

Oleh :

**Firmansyah Barus
NIM. 0911382013**

Karya tulis ini disusun sebagai persyaratan untuk mengakhiri jenjang pendidikan sarjana strata pertama pada Program Studi S1 Seni Musik dengan kelompok bidang kompetensi musik pendidikan

Diajukan kepada :

**JURUSAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2014

Tugas akhir Program S1 ini telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, dan dinyatakan lulus pada tanggal 23 Januari 2014.

Tim Penguji :



Dr. Andre Indrawan, M.Hum., M.Mus.St.
Ketua Program Studi/ Ketua



Drs. Y.C. Budi Santosa, M. Hum.
Pembimbing I/Anggota



Drs. FX. Nugroho H.P., M.Sn.
Pembimbing II/Anggota



Dra. Debora Ratnawati Yuwono, M.Hum.
Penguji Ahli/ Anggota

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta,



Prof. Dr. I Wayan Dana, S.S.T., M.Hum.
NIP. 195603081979031001

MOTTO

Jadikanlah ilmu yang engkau punya bermanfaat bagi orang lain.



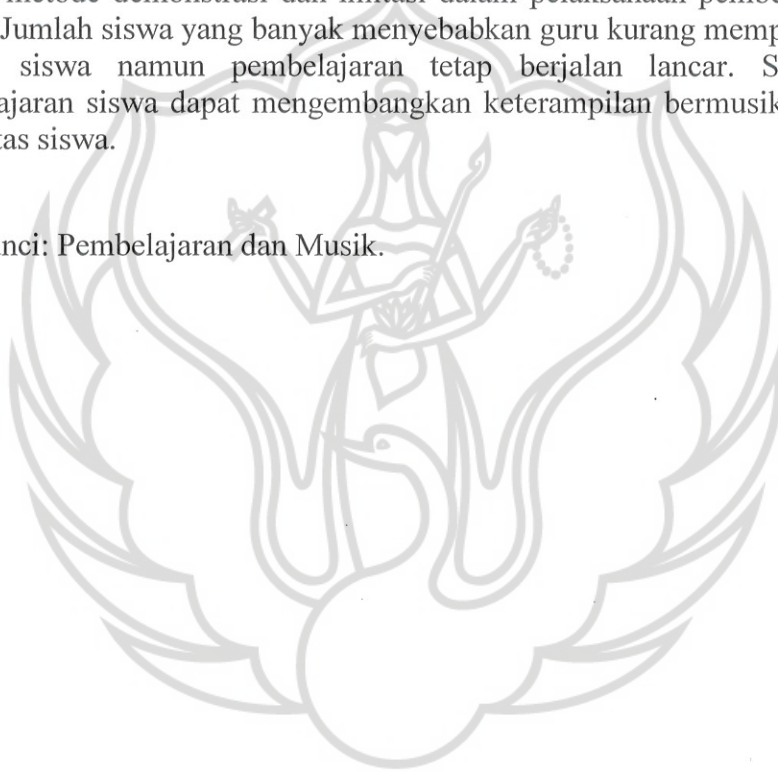
Karya tulis ini kupersembahkan untuk kedua orangtua, abang dan istri serta
Kekasih hati.
Terima kasih atas segalanya.

INTISARI

Pembelajaran merupakan kegiatan yang menentukan dalam pemberian ilmu dan hasil dari suatu pendidikan. Pembelajaran secara umum dilakukan oleh guru sebagai pemberi ilmu dan siswa sebagai penerima ilmu yang dilaksanakan oleh lembaga atau sekolah. Pembelajaran musik yang menyangkut unsur-unsur musik seperti irama, melodi, harmoni dan bentuk struktur lagu ini mendorong tumbuhnya rasa musik (*sense of music*). Dalam pembelajaran musik untuk anak sekolah dasar ditekankan lebih dahulu bahwa bermain musik itu mudah dan menyenangkan, selanjutnya dapat bertahap diperkenalkan dengan pembelajaran apresiasi, keterampilan dan kreativitas musik.

Pembelajaran musik ini berorientasi pada buku Seni Budaya Keterampilan dengan metode demonstrasi dan imitasi dalam pelaksanaan pembelajaran secara umum. Jumlah siswa yang banyak menyebabkan guru kurang memperhatikan satu persatu siswa namun pembelajaran tetap berjalan lancar. Selama proses pembelajaran siswa dapat mengembangkan keterampilan bermusik dan memacu kreatifitas siswa.

Kata kunci: Pembelajaran dan Musik.



KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dalam rangka Tugas Akhir. Karya tulis ini dibuat sebagai salah satu syarat untuk mengakhiri jenjang studi sarjana strata satu (S-1) Seni Musik, Program Studi Musik Pendidikan, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang membantu penyelesaian tugas akhir ini, diantaranya :

1. Dr. Andre Irawan, M.Hum., M.Mus.St., Ketua Jurusan Musik, FSP ISI Yogyakarta.
2. Ayub Prasetyo, M.Sn., Sekertaris Jurusan Musik, FSP ISI Yogyakarta.
3. Drs. YC. Budi Santosa, M.Hum., Dosen wali selama perkuliahan dan Pembimbing I penulisan Skripsi. Terima kasih atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan kepada penulis selama melaksanakan kegiatan perkuliahan dan penulisan Tugas Akhir ini.
4. Drs. FX. Nugroho H.P., M.Sn., Dosen Pembimbing II.
5. Dra. Debora Ratnawati Yuwono, M.Hum., Penguji Ahli
6. Drs. Haris Natanael, M.Sn., Dosen instrumen mayor.
7. Seluruh Dosen dan Karyawan Jurusan Musik. Terima kasih atas ilmu yang diberikan selama ini sehingga penulis mampu menyelesaikan Tugas Akhir.
8. Karyawan Perpustakaan ISI Yogyakarta.

9. Kedua Orang tuaku, Leman Barus dan Marinah. Sungguh tidak mampu anakmu ini membalas semua yang telah diberikan selama ini.
10. Abangku beserta istri, Mulyanta Barus dan Dera Andriati. Terima kasih atas dukungan moril maupun materi yang telah diberikan.
11. Keluarga Pak Broto, pemilik kost tempat penulis tinggal selama perkuliahan.
12. Ibu Liza Dewi Nugraheni, S.Pd., wali kelas VI SD Krapyak Wetan.
13. Kepala sekolah, guru-guru dan karyawan SDN Krapyak Wetan, terima kasih atas bantuannya ketika penulis melakukan penelitian.
14. Teman-teman kuliah dan teman-teman kost, Hafid dan Ponco.
15. Teman-teman dari kost miliran¹².
16. Lyanne C Pratiwi yang setia mendampingi dan mendukung kegiatanku.
17. Semua pihak yang telah membantu serta mendukung penulis menyelesaikan Tugas Akhir ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa Tugas Akhir ini masih jauh dari sempurna, namun dengan segala keterbatasan pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki, penulis telah berusaha semaksimal mungkin agar penulisan tugas akhir ini memenuhi syarat sebagai suatu karya ilmiah. Penulis juga berharap tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi pendidikan musik di sekolah dasar.

Yogyakarta, 23 Januari 2014
Penulis,

Firmansyah Barus

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iii
INTISARI	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR NOTASI	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Metode Penelitian.....	6
E. Tinjauan Pustaka.....	8
F. Sistematika Penulisan.....	9

BAB II PEMBELAJARAN, PENDIDIKAN, PENDIDIKAN MUSIK

A. Pengertian Pembelajaran dan Pendidikan secara umum.....	10
B. Pembelajaran Seni Musik di Sekolah Dasar.....	19
C. Perkembangan siswa secara umum.....	27
D. Pembelajaran musik sebagai alat pendidikan siswa.....	28

BAB III PELAKSANAAN PEMBELAJARAN SENI MUSIK DI SD KRAPYAK WETAN

A. Profil Sekolah	30
B. Pelaksanaan Pembelajaran Seni Musik.....	31
C. Faktor penghambat dan pendukung pembelajaran.....	58

BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	60
B. Saran.....	60

DAFTAR PUSTAKA	62
-----------------------------	----

LAMPIRAN

DAFTAR NOTASI

	Halaman
Notasi 1 Gambar notasi 4/4, 3/4, dan 2/4.....	33
Notasi 2 Tanda nada penuh, setengah, seperempat, dan seperdelapan.....	36
Notasi 3 Tanda diam penuh, setengah, seperempat, dan seperdelapan.....	36
Notasi 4 Bentuk nilai not penuh.....	36
Notasi 5 Bentuk nilai not 1/2.....	37
Notasi 6 Bentuk nilai not 1/4.....	37
Notasi 7 Bentuk nilai not 1/8.....	37
Notasi 8 Bentuk nilai Not 1/8 dalam satu ketuk.....	38
Notasi 9 Pola ritme yang diajarkan guru.....	38
Notasi 10 Guru menerangkan dengan not angka.....	39
Notasi 11 Not Balok dan angka Lagu gambang suling.....	42
Notasi 12 Pola ritme birama 1-5 lagu Gambang Suling	43
Notasi 13 Pola ritme birama 7-11 lagu Gambang Suling.....	43
Notasi 14 Pembelajaran birama 1-6 lagu Gambang Suling.....	44
Notasi 15 Pembelajaran birama 7-11 lagu Gambang Suling.....	44
Notasi 16 Not Balok dan angka lagu Suwe Ora Jamu.....	46
Notasi 17 Pola ritme birama 1-5 lagu Suwe Ora Jamu.....	47
Notasi 18 Pola ritme birama 6-9 lagu Suwe Ora Jamu.....	47
Notasi 19 Pembelajaran birama 1-5 lagu Suwe Ora Jamu.....	48
Notasi 20 Pembelajaran birama 6-9 lagu Suwe Ora Jamu.....	48
Notasi 21 Ritme penggunaan botol bekas.....	50
Notasi 22 Ritme penggunaan Tepuk tangan.....	50
Notasi 23 Ritme penggunaan Ember besar.....	51
Notasi 24 Ritme penggunaan botol plastik di isi pasir.....	51
Notasi 25 Ritme penggunaan ember kecil	51

DAFTAR LAMPIRAN

Surat Keterangan telah melakukan penelitian

Partitur Lagu Gambang Suling

Partitur Lagu Suwe Ora Jamu

Partitur Aransemen Lagu Gambang Suling

Partitur Aransemen Lagu Suwe Ora Jamu

Foto bagian luar ruang kelas VI SD Krapyak Wetan

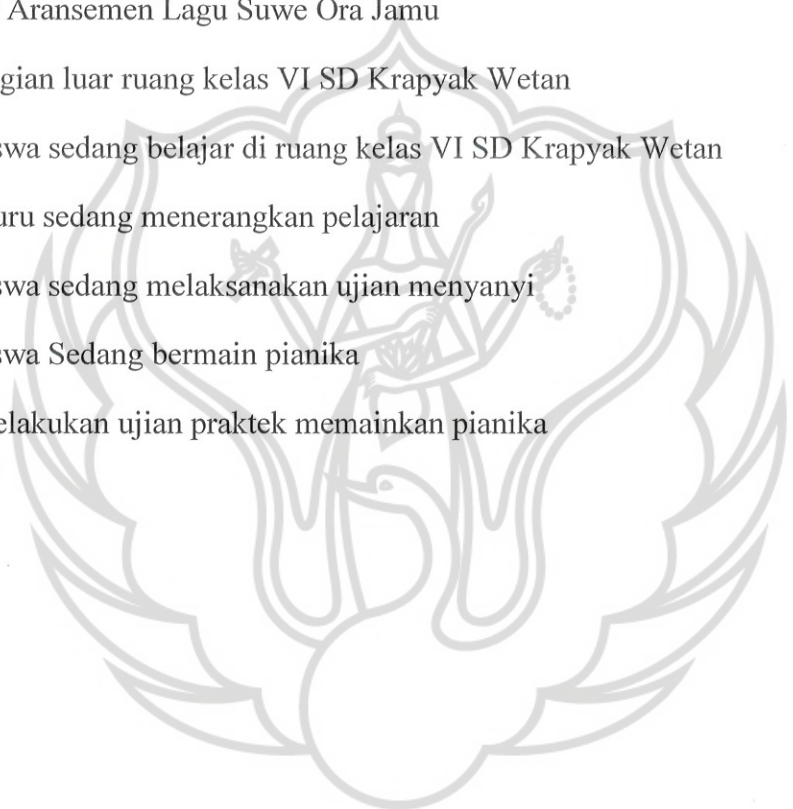
Foto siswa sedang belajar di ruang kelas VI SD Krapyak Wetan

Foto Guru sedang menerangkan pelajaran

Foto siswa sedang melaksanakan ujian menyanyi

Foto siswa Sedang bermain pianika

Foto melakukan ujian praktek memainkan pianika



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Para ahli mendefinisikan pembelajaran sebagai usaha yang dilakukan tenaga pendidik agar peserta didik dapat belajar dengan optimal. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, pembelajaran merupakan proses, cara, perbuatan menjadikan orang atau makhluk hidup belajar, sedangkan belajar mempunyai arti berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu. Pembelajaran erat kaitannya dengan belajar. Pembelajaran merupakan kegiatan-kegiatan yang memfasilitasi kegiatan belajar yang diberikan pendidik agar terjadinya proses perolehan ilmu pengetahuan, penguasaan kemahiran, serta pembentukan sikap dan kepercayaan diri, sedangkan belajar merupakan suatu istilah yang memiliki arti suatu proses perubahan tingkah laku ke arah yang lebih baik. Seseorang dikatakan sudah belajar apabila dalam dirinya sudah tercermin tingkah laku yang lebih baik dibanding sebelum dia belajar dan diajar. Makna dari proses belajar ditandai dengan perubahan tingkah laku, karena memperoleh pengalaman baru.¹

Belajar bagi siswa pada umumnya bukanlah aktivitas yang menyenangkan bila dibandingkan dengan aktivitas bermain. Belajar merupakan aktifitas yang membosankan sehingga menyebabkan pelajaran di sekolah sulit diterima. Kondisi tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor psikologis antara lain intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, dan kelelahan. Faktor-faktor tersebut

¹ Iskandar, *Psikologi Pendidikan (Sebuah Orientasi Baru)*, Gayung Persada Press, Ciputat, 2009, hal. 103.

menjadi faktor internal yang mempengaruhi proses pembelajaran.² Istilah belajar dan pembelajaran merupakan istilah yang memiliki hubungan erat dan tidak dapat dipisahkan satu sama lain dalam proses pendidikan.

Pendidikan adalah usaha terencana yang dilaksanakan untuk mendukung proses pembelajaran. Pendidikan penting bagi manusia untuk terus maju dan berkembang dalam berpikir menjalani hidup ke arah lebih baik. Dengan belajar manusia dapat tumbuh dan berkembang sehingga dapat memilih dan menetapkan keputusan-keputusan penting yang berpengaruh pada kehidupannya. Pada hakekatnya, pendidikan berfungsi mencerdaskan umat manusia dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak baik menjadi lebih baik. Melalui pendidikan manusia dapat belajar meningkatkan kemampuan (kognitif), kepribadian, dan perilaku sosial. Salah satu bentuk pendidikan yang mampu meningkatkan kemampuan tersebut adalah pendidikan musik. Pendidikan musik sebagai salah satu bagian dari bidang studi kesenian berguna sebagai sarana dalam membantu keberhasilan pendidikan umum untuk membentuk dan membina kepribadian siswa.³

Pendidikan seni musik yang menjadi subsektor pendidikan kesenian di sekolah umum berfungsi untuk mengembangkan pribadi siswa terhadap nilai-nilai keindahan serta dapat meningkatkan perasaan estetis. Perasaan estetis merupakan perasaan yang digunakan untuk menentukan baik dan buruk atau indah dan jelek tentang sesuatu hal.⁴ Untuk mengembangkan perasaan estetis tersebut siswa perlu diperkenalkan dengan kegiatan yang berhubungan dengan musik. Pengenalan

² Sugihatono dkk., *Psikologi Pendidikan*, UNY Press, Jakarta, 2007, hal. 76.

³ Frans Haryadi dkk., "Metode pendidikan Seni Musik Untuk Sekolah Dasar dan Menengah Pertama", Proyek Pengembangan Sarana Pendidikan Kesenian, 1976, hal. 4.

⁴ Abu Ahmadi dan Munawar Sholeh, *Psikologi Perkembangan*, Rineka Cipta, Jakarta, 2005, hal. 98.

musik pada siswa sejak dini sangat berpengaruh pada perkembangan karakter dan kecerdasan siswa di kemudian hari. Selain itu, efek lain dari kegiatan bermusik dapat memberikan rasa tenang pada emosi siswa.

“Emosi berperan dalam membantu mempercepat atau justru memperlambat proses pembelajaran. Emosi juga membantu proses pembelajaran lebih bermakna dan menyenangkan. Berbagai penelitian menunjukkan adanya keterkaitan antara emosi dan struktur otak manusia”.⁵

Sekolah dasar merupakan jenjang pendidikan formal tingkat rendah yang sangat menentukan pembentukan karakter siswa ke depannya. Di tingkat inilah awal mula siswa mendapatkan ilmu pengetahuan dan nilai-nilai yang nantinya akan berguna dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan seni musik mencakup tiga aspek pembelajaran yaitu : kognitif, psikomotorik dan afektif. Melalui aspek kognitif, siswa mendapat pengetahuan mengenai teori-teori dasar seni musik ataupun pengetahuan ragam musik di Indonesia. Sementara pada aspek psikomotorik, siswa mendapat pengalaman bermain musik, dasar-dasar musik, dan pengembangan kemampuan siswa. Selain itu, dari aspek afektif siswa dapat mengapresiasi musik dengan perasaan.

Tujuan pengajaran musik di sekolah ialah membina sensitivitas, aktivitas, kreativitas, dan spontanitas siswa melalui musik.⁶ Pendidikan seni musik bukan dimaksudkan agar siswa menjadi pemusik profesional, melainkan supaya memiliki kepekaan estetis khususnya dalam hal bunyi. Selain itu, tujuan dari

⁵ Sugihartono dkk., *op cit*, hal. 21.

⁶ Frans Haryadi dkk., *op cit*, hal. 5.

pendidikan musik agar mereka memiliki nilai-nilai positif bagi pembinaan watak, sikap, dan perbuatannya.⁷

Di Sekolah Dasar pada umumnya pembelajaran seni musik diisi dengan kegiatan bernyanyi maupun praktek memainkan alat musik hasil karya-karya atau lagu daerah maupun nasional. Hal tersebut dimaksudkan agar tertanamnya rasa cinta terhadap budaya Nusantara dan agar siswa mulai mengetahui bahwa Indonesia merupakan negara yang luas dan mempunyai beraneka ragam kebudayaan beserta hasil karya seninya.

Namun demikian, Seni musik belum mendapat perhatian khusus dalam bidang pendidikan di Indonesia. Pelajaran seni musik dalam pendidikan formal hanya diikuti sertakan dalam mata pelajaran Seni Budaya Keterampilan, dalam penulisan ini seterusnya akan ditulis SBK. Pelajaran seni musik seolah menjadi pelengkap dari berbagai ilmu yang diberikan. Kurangnya keseimbangan antara penggunaan otak kiri dan kanan pada kegiatan belajar siswa sekolah menjadi suatu masalah umum yang terdapat pada lembaga pendidikan sekolah di Indonesia. Kurikulum nasional di Indonesia menempatkan pendidikan seni sebagai pengetahuan seni yang kering dengan rangsangan.⁸

Sekolah Dasar Krapyak Wetan merupakan salah satu sekolah dasar negeri di Yogyakarta yang beralamatkan di Krapyak Wetan Panggunharjo, Sewon Bantul. SD Krapyak Wetan juga merupakan SD Inti pada salah satu gugus yang terdapat di UPT Kecamatan Sewon. Berdasarkan pengamatan awal dan hasil wawancara dengan guru kelas VI Sekolah Dasar Krapyak Wetan diperoleh informasi bahwa

⁷ *Ibid*, hal. 4.

⁸ Yayah Khisbiyah dan Atiqa Sabardila Ed, Pendidikan Apresiasi Seni. Surakarta: Pusat Studi Budaya dan Perubahan Sosial, 2004, hal. 44.

masih kesukaran dalam mengembangkan pelajaran Seni Budaya Keterampilan yang memuat pelajaran seni musik. Keterangan lebih lanjut dikatakan bahwa minat siswa senang terhadap pelajaran seni musik namun karena kekurangan pengetahuan akan seni dari guru yang mengajar sehingga menyebabkan kegiatan pelajaran seni musik selama ini cenderung hanya teori dan praktek dasar.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut maka dapat diuraikan rumusan masalah yaitu:

1. Bagaimanakah proses dan hasil kegiatan pembelajaran seni musik kelas VI di Sekolah Dasar Krapyak Wetan Yogyakarta dan Hasil dari pembelajaran tersebut?
2. Mengapa pembelajaran seni musik yg diberikan di Sekolah Dasar Krapyak Wetan berorientasi pada karya seni daerah dan nasional?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui seperti apa proses kegiatan pembelajaran seni musik kelas VI di Sekolah Dasar Krapyak Wetan Yogyakarta dan hasil dari proses pembelajaran tersebut?
2. Untuk mengetahui alasan pembelajaran seni musik yang diberikan di Sekolah Dasar Krapyak Wetan berorientasi pada karya seni daerah dan nasional?

D. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis metode kualitatif. Adapun metode yang digunakan antara lain: demonstrasi, imitasi, dan analisis secara musikologis dalam proses menyimpulkan masalah.

Dalam penelitian ini tahap-tahap yang dilakukan adalah :

1. Tahap Pengumpulan data

a. Studi pustaka

Dimulai dengan mengumpulkan data dan melakukan studi pustaka sebagai referensi dan acuan dalam penelitian ini yang berupa buku, jurnal, makalah, artikel yang berkaitan dengan penelitian ini, penelitian lapangan, yang melibatkan guru maupun siswa.

b. Teknik pengumpulan data

Data yang diperlukan dalam penelitian ini antara lain berupa semua catatan hasil pengamatan, transkrip wawancara, rekaman gambar/foto, dari perkataan atau perilaku objek penelitian dalam situasi yang dikondisikan melalui praktek nyata pembelajaran. Dengan demikian teknik-teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1) Observasi

Jenis Observasi yang digunakan adalah jenis observasi partisipatif moderat. Jenis observasi ini peneliti terlibat dalam kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber penelitian, namun tidak dalam semua kegiatan karena jenis observasi ini terdapat keseimbangan antara peneliti menjadi orang dalam dan orang luar. Dalam tahap observasi, penulis langsung

mengadakan pengamatan pada tempat penelitian di Sekolah Dasar Krapyak Wetan Yogyakarta, yang melibatkan guru dan seluruh siswa kelas VI selama proses pembelajaran.

2) Wawancara

Jenis Wawancara yang digunakan adalah jenis wawancara semiterstruktur. Jenis wawancara ini sudah termasuk dalam kategori *in-dept interview*, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara ini untuk menemukan masalah lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan ide-idenya. Pada tahap ini dilakukan wawancara kepada guru seni musik untuk mengetahui seberapa besar minat siswa terhadap pembelajaran seni musik selama ini.

3) Dokumentasi

Dokumentasi yang digunakan berbentuk tulisan, gambar dan data-data sebelumnya baik dari institusi sekolah dasar, guru yang mengajar, siswa yang berada di lapangan. Dokumentasi dengan cara mengambil gambar pada saat berlangsungnya proses pembelajaran. Media yang digunakan kamera digital.

4) Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Peneliti menggunakan teknik yang berbeda beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan observasi partisipasif, wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak.

2. Tahap analisis data

Tahap ini adalah tahap penganalisisan data yang didapat, data dianalisis sehingga dapat digunakan untuk tahap selanjutnya. Teknik analisis yang digunakan adalah teknik analisis data kualitatif *Sotirios Saratntakos* yang mempunyai 3 pokok utama yang bisa tidak diurutkan dalam penulisannya yaitu: koneksi, menghubungkan data-data. Deskripsi, menjelaskan data-data. Klasifikasi, mengelompokkan data-data.

3. Tahap Pembuatan Laporan

Tahap ini adalah tahap akhir dari seluruh pelaksanaan tahap ke dua yaitu penyusunan hasil dari penelitian secara tertulis berbentuk laporan skripsi.

E. Tinjauan Pustaka

Dalyono. *Psikologi Pendidikan*, Rineka Cipta, Jakarta, 2009. Buku ini digunakan untuk membahas tentang psikologi pendidikan anak usia prasekolah serta memberikan pengetahuan berdasarkan riset psikologi yang menyediakan serangkaian sumber-sumber untuk membantu dalam melaksanakan tugas sebagai guru dalam pembelajaran secara lebih efektif sehingga bisa membantu pada bab II untuk tahap pengolahan data.

Sobry Sutikno. *Belajar dan Pembelajaran*, Holistica, Lombok, 2013 Buku ini digunakan untuk membahas tentang pengertian teori-teori dasar tentang belajar dan pembelajaran yang akan digunakan pada bab II.

Frans Haryadi dkk, “Metode pendidikan Seni Musik Untuk Sekolah Dasar dan Menengah Pertama”, Proyek Pengembangan Sarana Pendidikan Kesenian,

Jakarta, 1976. Buku ini berisi tentang materi-materi pembelajaran musik bagi siswa sekolah dasar yang bisa digunakan untuk membantu pengolahan data pada bab II.

Yayah Khisbiyah, Atiqa Sabardila Ed, 2004, *Pendidikan Apresiasi Seni*. Surakarta: Pusat Studi Budaya dan Perubahan Sosial. Buku ini digunakan untuk membahas tentang apresiasi seni pada sekolah pada umumnya beserta pengalaman dilapangan yang dipaparkan sehingga bisa membantu pada bab II untuk tahap pengolahan data.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika isi dan penulisan skripsi ini antara lain Bab I : Pendahuluan yang menjelaskan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah tujuan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika skripsi. Bab II : berisi tentang landasan teori, literatur atau referensi dari pustaka tertulis, wawancara, maupun internet yang berhubungan dengan penelitian. Bab III : Berisi laporan pelaksanaan penelitian, atau prosés pelaksanaan penelitian. Bab IV : Kesimpulan dan saran.